

---

## Edukasi Bahaya Berita Hoax di Masa Pandemi pada Wali Siswa PAUD RUSA

Ahmad Nugroho\*  
Cristeddy Asa Bakti  
Paulus Damar Bayu Murti  
Maria Yuliana Belaon

*Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nasional Karangturi*

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received 26-08-2021

Revised 31-08-2021

Accepted 22-10-2021

**Key words:**

*Paud, Hoax, Covid*

### ABSTRACT

*During the COVID-19 pandemic, there are a lot of fake news circulating on social media, especially about health, this is what makes people misguided in responding to this pandemic, and results in panic buying. This Community Service aims to make people able to distinguish between fake news and true facts about COVID-19. Moreover, currently the growth of positive cases in Indonesia is increasing. Karangturi National University in collaboration with Rumah Asa held an activity with the theme of the dangers of the internet in terms of spreading hoax news during the pandemic with the parents of students as the target.*

### ABSTRAK

*Di masa pandemi Covid-19 ini banyak sekali beredar berita hoax di media sosial terutama seputar kesehatan, hal ini yang membuat masyarakat menjadi salah kaprah dalam menyikapi pandemi ini, dan berakibat panic buying. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan agar masyarakat dapat membedakan berita Hoax dan fakta yang benar seputar Covid-19 ini. Apalagi saat ini pertumbuhan kasus positif di Indonesia semakin naik. Universitas Nasional Karangturi bekerja sama dengan Rumah Asa menyelenggarakan kegiatan dengan tema bahaya internet dari segi penyebaran berita hoax di masa pandemi dengan wali siswa sebagai targetnya.*

---

## PENDAHULUAN

Selain pendidikan dan penelitian, pada tri dharma perguruan tinggi dosen dan mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Senin, 14 Juni 2021, dosen dan mahasiswa program studi Sistem Informasi dan Teknologi Pangan Fakultas Sains Teknologi Universitas Nasional Karangturi melakukan kegiatan

\* Corresponding Author: [ahmad31nugroho@gmail.com](mailto:ahmad31nugroho@gmail.com)

pengabdian masyarakat yang bertempat di Rumah Asa Indonesia. Pengabdian Masyarakat tersebut termasuk dalam serangkaian kegiatan Dies Natalis ke 4 Universitas Nasional Karangturi (Ahmad Nugroho, 2021).

PAUD RUSA (Rumah Asa) adalah sebuah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang merupakan tempat untuk belajar dan bermain bagi anak usia 2-4 tahun. Selain itu PAUD RUSA juga memiliki Kelompok Belajar (Kejar) untuk siswa SD dan SMP. PAUD RUSA terletak di Jl. Berdikari 14 RT 05 RW 07 Kelurahan Sronдол Kulon Banyumanik Semarang. PAUD RUSA berada di bawah naungan Yayasan Rumah Asa Indonesia yang berdiri sejak tahun 2017. Kehadiran PAUD RUSA di tengah masyarakat terkhusus wilayah Sronдол Kulon memberikan fasilitas kepada generasi tunas bangsa dalam bidang pendidikan.

Pengabdian masyarakat pada kali ini membahas tentang bahaya berita bohong atau yang dikenal dengan istilah “Hoax” di era pandemi. Target dari pengabdian masyarakat ini adalah para wali siswa yang hadir di PAUD RUSA karena bertepatan dengan acara kelulusan siswa siswi dari PAUD RUSA. Para wali siswa diberikan materi informasi perihal ciri-ciri, jenis dan contoh berita hoax yang telah beredar.

Berita hoax ini selalu ada di setiap kejadian. Saat masa pemilihan umum akan beredar berita hoax tentang pasangan calon. Termasuk di saat pandemi Covid-19 ini yang semakin hari pertumbuhan kasus positifnya semakin naik. Banyak sekali beredar berita hoax tentang informasi covid, kesehatan, cara menanggulangi, hingga efek vaksin. Saat pandemi ini peredaran berita hoax sangat mengkhawatirkan, menurut kominfo, tercatat ada 1.733 kasus berita hoax tentang covid yang beredar, kebanyakan berita hoax tersebut beredar melalui sosial media *facebook* dan grup *whatsapp* (Kominfo, 2021).

Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting agar para wali siswa memiliki bekal dalam memahami kebenaran sebuah berita. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan wali siswa dapat lebih memahami tentang bagaimana cara mendeteksi apakah sebuah berita itu benar atau hoax. Dampak dari kegiatan ini adalah wali siswa tidak ikut menyebarkan berita hoax.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan diawali dengan rapat perencanaan, persiapan bahan, pelaksanaan dan evaluasi. Kondisi mitra dapat diperbaiki dan ditingkatkan kemampuan dan penguasaan materi pelatihan, sehingga dapat memberikan dampak kepada meningkatnya kewaspadaan terhadap bahaya berita hoax.

Dalam melaksanakan aktivitas ini dengan baik dilakukan tahapan-tahapan persiapan sebagai berikut:

1. Tahapan administrasi, koordinasi dengan dosen dan mahasiswa
2. Penyiapan materi pelatihan tentang bahaya berita hoax di era pandemi
3. Melakukan diskusi dalam menyediakan materi
4. Survey ke lokasi pengabdian masyarakat
5. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Rumah Asa Indonesia Banyumanik.

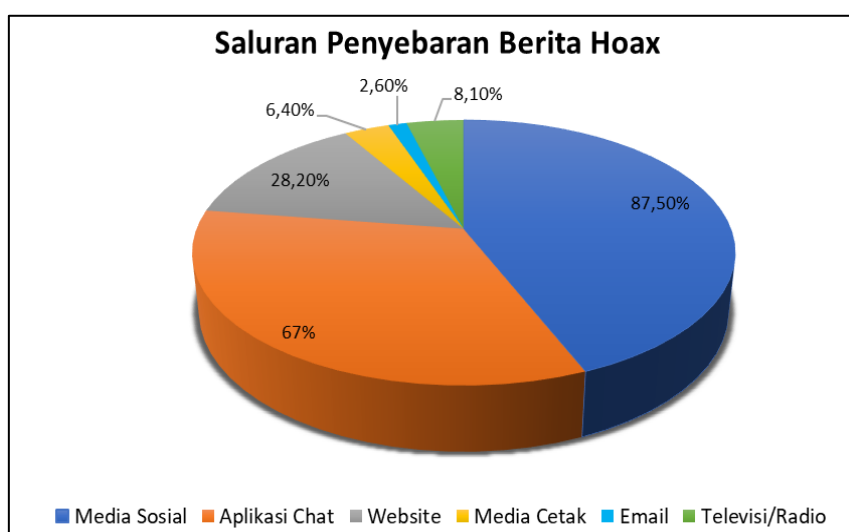
Kegiatan dilakukan dalam rangkaian kegiatan dies natalis Universitas Nasional Karangturi ke 4 tahun. Metode pelaksanaan adalah dengan memberikan materi tentang

bahaya berita hoax di era pandemi kepada wali siswa dan pengajar di Rumah Asa Indonesia Banyumanik, sehingga peserta bisa memahami ciri-ciri berita hoax kemudian dapat lebih waspada terhadap kebenaran sebuah informasi yang didapat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selain berdampak pada kesehatan fisik individu, Pandemi Covid-19 juga mempengaruhi kondisi mentalitas individu, hal ini dapat disebabkan oleh ketidak siapan individu atau masyarakat menghadapi wabah Covid-19 yang datang secara tiba-tiba, kemudian banyaknya aktivitas rutin yang tertunda, masyarakat yang biasanya bekerja di luar rumah harus mematuhi arahan pemerintah untuk bekerja dari rumah atau dikenal dengan WFH (*Works from Home*) dan yang tak kalah berpengaruh lagi adalah tersebarnya banyak kabar buruk dan rumor berita hoax yang serba tidak pasti kebenarannya yang menyebabkan kegelisahan dan kecemasan yang semakin mengganggu. (Rayani & Purqoti, 2020)

Kondisi ini bukanlah suatu yang dapat dianggap sederhana pada masa pandemi ini, namun harus membutuhkan perhatian lebih. Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini mengangkat topik tentang bahaya berita hoax di era pandemi agar pemahaman tentang kebenaran sebuah informasi dapat dipahami sehingga kecemasan dapat diminimalisir (Gotama et al., 2021) (Rijal, 2018).



**Gambar 1. Presentase Saluran Penyebaran Berita Hoax (Mastel.id, 2019)**

Kasus-kasus hoax di era pandemi juga dijabarkan sehingga peserta dapat merubah persepsinya jika informasi yang telah mereka percayai ternyata termasuk dalam berita hoax. Topik kasus tersebut di antaranya terjangkitnya Virus Corona, pengobatan dan pencegahan dari infeksi Virus Corona, serta perilaku sosial masyarakat dalam menghadapi virus tersebut (Rahayu & Sensusiyati, 2020). Beberapa kasus hoax tersebut di antaranya adalah pertanyaan bagaimana virus itu muncul di Wuhan untuk pertama kali, ada isu yang berkembang dari orang yang mengkonsumsi kelelawar, ada juga yang berpendapat bahwa Covid-19 adalah senjata biologis yang

digunakan sebagai perang antar negara. Hingga saat ini hal yang memicu terciptanya virus yang pertama kali terdeteksi di China pada akhir 2019 dan pada Juni 2021, telah menyebar ke seluruh dunia, menyebabkan lebih dari 178 juta kasus yang dikonfirmasi dan 3,9 juta kematian (BBC, 2021) masih menjadi misteri (Segreto et al., 2021)

Muncul juga isu jika kita mengonsumsi bawang putih dan jahe bisa mencegah Covid-19. Kedua bahan bumbu masakan tersebut kaya akan manfaat seperti bawang putih yang mengandung senyawa yang memiliki sifat antibakteri, antivirus, dan antioksidan yang baik untuk kesehatan (Barratut Taqiyyah Rafie, 2021) Bahkan, bumbu yang berbau khas ini dipercaya dapat meningkatkan kerja sel darah putih dalam memerangi virus penyebab batuk dan pilek. Kemudian Jahe mengandung senyawa aktif bernama gingerol yang diduga bisa melawan *respiratory syncytial* virus penyebab infeksi saluran pernapasan. Rempah yang memiliki rasa agak pedas ini juga terbukti memiliki efek antiradang dan antioksidan. Namun begitu, belum ada bukti bahwa konsumsi bawang putih bisa mencegah Covid-19. (dr. Meva Nareza Alodokter, 2020)

Terakhir paling ramai diperbincangkan adalah seputar vaksin covid yang berbahaya. Unggahan informasi yang menyebutkan vaksin (vaksin Covid-19) berbahaya beredar luas di media sosial *Facebook*. Unggahan itu dibagikan akun RK di grup media sosial *Facebook* "Informasi Update COVID-19 (Corona Virus) di Indonesia" pada 16 Agustus 2021. Pemilik akun menyebutkan bahwa vaksin yang disuntikkan ke masyarakat merupakan barang berbahaya lantaran menimbulkan efek samping setelahnya. (Dandy Bayu Bramasta Kompas.com, 2021) Berdasarkan penelitian, vaksinasi menurunkan risiko penularan sebanyak 60 hingga 90 persen. Sehingga, bukan berarti tidak mungkin tertular meski sudah vaksin. (Kompas.com, 2021).



**Gambar 2. Observasi Lokasi Pengabdian Masyarakat**

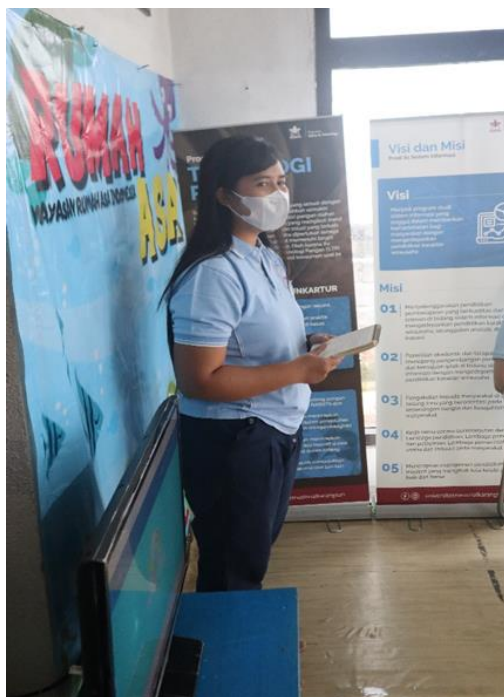
Observasi dilakukan dengan melakukan survey pada lokasi yang akan dijadikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yakni PAUD Rumah Asa Jl. Berdikari 14

RT 05 RW 07 Kelurahan Srandol Kulon Banyumanik Semarang. Survey dilakukan 2 kali untuk menentukan materi apa yang tepat dan relevan yang akan dijadikan sebagai point kegiatan. Peserta yang hadir sebanyak 30 orang terdiri dari ibu wali siswa dan mahasiswa Universitas Nasional Karangturi. Dalam tahapan perizinan para dosen berkordinasi dengan pihak terkait, yaitu Ketua PAUD RUSA Ibu Rosima Mustika Wardani S.Pd tempat kegiatan ini akan dilaksanakan.



**Gambar 3. Tampak depan PAUD RUSA lokasi pengabdian masyarakat**

Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di PAUD RUSA pada hari senin tanggal 14 Juni 2021, seluruh panitia dan peserta yang hadir tetap mematuhi protokol kesehatan demi menanggulangi penyebaran wabah virus covid-19. Sebelum masuk ruangan kegiatan, panitia dan peserta terlebih dahulu mengisi daftar hadir dan dilanjut dengan membersihkan tangan dengan memakai hand sanitizer yang telah panitia sediakan. Jumlah peserta juga dibatasi untuk menjaga agar tidak terjadi kerumunan. Kemudian selama kegiatan berlangsung, seluruh panitia dan peserta tetap memakai masker hingga kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai dilaksanakan.



**Gambar 4. Sambutan oleh Ketua PAUD RUSA Ibu Rosima Mustika Wardani S.Pd.**

Kegiatan dimulai dengan sambutan oleh Ketua PAUD RUSA Ibu Rosima Mustika Wardani S.Pd. Beliau menyampaikan perkembangan pembelajaran anak didiknya yang semakin hari semakin pandai mengenal huruf, mengeja kata dan berhitung. Para siswa juga semakin ceria, kreatif dan aktif dalam kegiatan belajar sambil bermain. Kemudian ibu Rosi mengatakan beberapa kendala kurangnya minat pendaftaran peserta didik tahun ajaran baru. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya karena efek pandemi dan pemasaran yang belum maksimal karena belum memanfaatkan internet sebagai media promosi.

Sehingga dengan adanya website resmi yang akan di launching dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan PAUD RUSA akan semakin dikenal lebih luas lagi kemudian banyak orang tua calon siswa yang tertarik mendaftarkan anaknya ke PAUD RUSA. Terakhir beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh tim pengabdian masyarakat Universitas Nasional Karangturi karena telah berkenan datang ke PAUD RUSA dan berbagi ilmu kepada orang tua wali siswa. Beliau berharap semoga materi yang disampaikan nantinya dapat bermanfaat di kehidupan sehari-hari.





**Gambar 5. Presentasi materi bahaya berita Hoax oleh Ahmad Nugroho, S.Kom., M.Eng.**

Pada sesi ceramah yang disampaikan oleh Ahmad Nugroho, S.Kom., M.Eng. selaku narasumber membahas tentang bahaya dari berita hoax dengan topik seputar pandemi Covid-19. Peserta dibekali dengan materi tentang ciri-ciri sebuah berita adalah hoax yang telah beredar di era pandemi dan cara memeriksa kebenaran berita tersebut.

Ceramah dimulai dengan penjabaran apa sebenarnya pengertian dari berita hoax. Berita hoax adalah kepalsuan yang sengaja dibuat untuk menyaru sebagai kebenaran. (Curtis D. Macdougall, 1958) Beberapa ciri-ciri berita hoax yang dapat dideteksi adalah yang pertama berita hoax biasanya menysasar emosi dari pembaca dengan memberikan informasi-informasi yang aneh dengan tujuan membuat pembaca marah. Kemudian berita hoax juga dapat terlihat dari cara penulisannya, berita umumnya tidak menggunakan *capslock* dan tanda seru. Sedangkan untuk berita hoax sering kali penulisan menggunakan *capslock*, tanda seru dan huruf tebal agar semakin mempengaruhi emosi pembaca. Selain itu sumber berita juga dapat digunakan sebagai acuan apakah berita itu benar atau bohong. Kita dapat mengecek situs yang mengeluarkan berita tersebut, jika berita hoax biasanya narasumber yang menulis berita tersebut dan alamat url websitenya menggunakan domain yang tidak jelas. Perlu diingat beberapa kasus berita hoax juga menyadur nama orang terkenal sebagai narasumber berita. Jika tidak benar narasumber biasanya akan melakukan klarifikasi jika beliau tidak menuliskan berita tersebut. Yang terakhir dapat diketahui kebohongan sebuah berita jika berita tersebut tidak diulas pada portal berita lain dan media massa lainnya (Mastel.id, 2019)

Menurut survey mastel.id pada tahun 2019, cara memeriksa kebenaran berita hoax adalah dengan menggunakan *search engine* di internet, jika berita tersebut benar maka portal berita online juga akan banyak mengulas berita tersebut. Kemudian dapat menanyakan kepada orang yang dianggap lebih tahu. Selain itu dapat *crosscheck* berita tersebut melalui media massa (koran, TV, radio) dan melalui media sosial. (Mastel.id, 2019) Pemerintah juga menyediakan portal untuk pengecekan dan pelaporan berita hoax seputar covid melalui website <https://covid19.go.id/p/hoax-buster>. (Hoax Buster, 2021).



**Gambar 6. Peluncuran Website Resmi PAUD RUSA oleh Pak Cristeddy Asa Bakti, S.T., M.Kom.**

Setelah pemaparan materi tentang bahaya berita hoax di era pandemi, kegiatan dilanjutkan dengan peluncuran *website* resmi PAUD RUSA oleh Bapak Cristeddy Asa Bakti, S.T., M.Kom. selaku Kaprodi Sistem Informasi Unkartur sekaligus ketua kegiatan pengabdian masyarakat ini. *Website* resmi tersebut dapat diakses pada link url [www.rumahasaindonesia.com](http://www.rumahasaindonesia.com). Tujuan pembuatan *website* ini diharapkan agar PAUD RUSA semakin dikenal luas melalui media digital. Sehingga diharapkan semakin banyak orangtua yang tahu tentang adanya PAUD RUSA dan kemudian menyekolahkan anaknya di PAUD RUSA.

Kedepannya *website* ini akan terus dikembangkan dengan berisi konten mengenai galeri kegiatan menarik dari siswa PAUD RUSA. Informasi tentang pembelajaran juga dapat diumumkan melalui *website* ini. sehingga orangtua wali siswa dapat *update* informasi tentang perkembangan pembelajaran apalagi saat pandemi ini seringkali sekolah dari rumah dipenuhi tugas yang harus dikerjakan secara mandiri oleh siswa. *Website* ini juga diharapkan dapat diisi konten-konten menarik seperti topik tentang parenting, ide-ide permainan kreativitas yang dapat mendorong baik perkembangan dan kemampuan anak.

Selain itu optimasi *website* kedepannya juga akan terus diperbarui sehingga *website* tersebut akan semakin memiliki banyak fitur. Beberapa fitur yang akan diterapkan pada *website* resmi PAUD RUSA adalah sistem penerimaan siswa baru secara daring, dan *e-learning* yang dapat membantu para wali siswa untuk mengakses materi yang diberikan di sekolah untuk dapat diterapkan juga di rumah masing-masing.





**Gambar 7. Pelatihan pembuatan TeKo (Tempe Kopi) oleh Prodi Teknologi Pangan**

Kegiatan ini juga diisi dengan materi tentang pembuatan TeKo. TeKo adalah singkatan dari Tempe dan Kopi, adalah produk pangan lokal minuman fungsional dari inovasi dari Prodi Teknologi Pangan. Tempe yang memiliki kandungan protein tinggi biasanya hanya digoreng atau direbus saja, kali ini tempe diaplikasikan ke dalam bentuk lain yaitu minuman dengan dijadikan susu tempe yang kemudian dikombinasikan dengan kopi lokal asli Indonesia. Jika kita mengonsumsi TeKo tidak hanya membuat kenyang atau menghilangkan rasa dahaga, tetapi juga mendapatkan fungsi kesehatan karena mengandung senyawa bioaktif serta bisa menjadi senyawa antioksidan (Ahmad Nugroho, 2021)



**Gambar 8. Foto bersama ketua panitia, ketua PAUD RUSA, Wali siswa dan siswa.**

Setelah diskusi dan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan, kegiatan pengabdian masyarakat ini ditutup dengan sesi foto bersama antara pengurus PAUD RUSA, tim pengabdian masyarakat dan para wali siswa.



**Gambar 9. Foto bersama ketua PAUD RUSA dan tim pengabdian masyarakat.**

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat pada PAUD RUSA ini telah dilaksanakan dengan baik. Berbagai hal menarik diperoleh dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan yang meliputi edukasi tentang bahaya berita Hoax di era pandemi, peluncuran website resmi PAUD RUSA dan pelatihan pembuatan inovasi pangan lokal yaitu TeKo.

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah di lakukan adalah:

1. Diharapkan dapat membantu para wali siswa Rumah Asa Indonesia agar lebih memahami tentang bagaimana cara mendeteksi apakah sebuah berita itu benar atau hoax. Sehingga wali siswa lebih meningkatkan waspada kepada informasi yang didapat dan tidak ikut menyebarkan berita hoax tersebut.
2. Peluncuran website PAUD RUSA diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi wali dan siswa sekaligus media pemasaran melalui internet sehingga PAUD RUSA dapat semakin dikenal.
3. Pelatihan pembuatan inovasi pangan lokal yaitu TeKo diharapkan dapat menjadi pemantik ide baru para wali siswa sehingga dapat berkreasi dengan membuat inovasi dengan pangan lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nugroho. (2021). *Edukasi Internet & Pangan Sehat, Sebuah Pengabdian Masyarakat Universitas Nasional Karangturi-Tribun Jateng*. <https://jateng.tribunnews.com/2021/06/22/edukasi-internet-pangan-sehat-sebuah-pengabdian-masyarakat-universitas-nasional-karangturi>
- Barratut Taqiyyah Rafie. (2021). *Jahe dan bawang putih bisa mencegah corona? Cek jawaban Satgas Covid-19*. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/jahe-dan-bawang-putih-bisa-mencegah-corona-cek-jawaban-satgas-covid-19?page=all>
- BBC. (2021). *Asal Covid-19: Apakah kita perlu tahu dari mana asal virus corona ini? - BBC News Indonesia*. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872>
- Curtis D. Macdougall. (1958). *CURTIS D. MACDOUGALL - The New York Times*. <https://www.nytimes.com/1985/11/13/us/curtis-d-macdougall.html>
- Dandy Bayu Bramasta Kompas.com. (2021). *Ramai soal Vaksin Covid-19 Disebut Berbahaya, Ini Kata Kemenkes Halaman all - Kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/08/25/123000665/ramai-soal-vaksin-covid-19-disebut-berbahaya-ini-kata-kemenkes?page=all>
- dr. Meva Nareza Alodokter. (2020). *Benarkah Mengonsumsi Bawang Putih dan Jahe Bisa Mencegah COVID-19? - Alodokter*. <https://www.alodokter.com/benarkah-mengonsumsi-bawang-putih-dan-jahe-bisa-mencegah-covid-19>
- Gotama, J. D., Fernando, Y., & Pasha, D. (2021). *Pengenalan Gedung Universitas Teknokrat Indonesia Berbasis Augmented Reality*. 2(1), 28–38.
- Hoax Buster. (2021). *Hoax Buster | Covid19.go.id*. <https://covid19.go.id/p/hoax-buster>
- Kominfo. (2021). *Kominfo Catat 1.733 Hoaks Covid-19 dan Vaksin – Ditjen Aptika*. <https://aptika.kominfo.go.id/2021/05/kominfo-catat-1-733-hoaks-covid-19-dan-vaksin/>
- Kompas.com. (2021). *23 Berita Hoax Seputar Covid-19 dan Penjelasan Pakar Pulmonologi UGM Halaman all - Kompas.com*. <https://www.kompas.com/edu/read/2021/03/25/080000171/23-berita-hoax-seputar-covid-19-dan-penjelasan-pakar-pulmonologi-ugm?page=all>
- Mastel.id. (2019). *Hasil Survey Wabah HOAX Nasional 2019 | Website Masyarakat Telematika Indonesia*. <https://mastel.id/hasil-survey-wabah-hoax-nasional-2019/>
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2020). Analisis Berita Hoax Covid - 19 Di Media Sosial Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial, & Humaniora*, 1(9), 63.
- Rayani, D., & Purqoti, D. N. S. (2020). Kecemasan Keluarga Lansia Terhadap Berita Hoax Dimasa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 906–912.
- Rijal, M. B. (2018). *Bahaya Hoax dalam Membangun Masyarakat Madani di Era Revolusi Industri 4 . 0*.

Segreto, R., Deigin, Y., McCairn, K., Sousa, A., Sirotkin, D., Sirotkin, K., Couey, J. J., Jones, A., & Zhang, D. (2021). Should we discount the laboratory origin of COVID-19? *Environmental Chemistry Letters*, 19(4), 2743–2757. <https://doi.org/10.1007/S10311-021-01211-0>